

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong memiliki peran penting dalam mencukupi kebutuhan protein hewani nasional, yang didorong oleh meningkatnya permintaan konsumsi daging secara konsisten serta kontribusinya terhadap perputaran ekonomi yang cukup besar. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2024, sapi potong di Indonesia berjumlah 13.268.492 ekor dengan produksi daging mencapai 480.000 ton. Sedangkan, pada tahun 2025 sapi potong berjumlah 13.549.850 dengan jumlah produksi daging 499.150 ton lebih. Kemungkinan yang akan terjadi pada tahun selanjutnya jumlah produksi daging dari sapi potong yang dibutuhkan akan terus meningkat.

Salah satu upaya pengembangan populasi sapi potong yakni melalui pemanfaatan sapi Bali. Sapi Bali termasuk salah satu plasma nutfah unggul di Indonesia. Menurut Suharyati (2016) sapi Bali memiliki berbagai keunggulan, antara lain kemampuan reproduksi yang cepat, tingkat kesuburan yang tinggi, tingkat adaptasi yang baik terhadap lingkungan, mampu bertahan di lahan kritis, memiliki daya cerna pakan yang baik, serta menghasilkan persentase karkas yang relatif tinggi.

Hal yang dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan populasi sapi Bali yakni melalui penanganan dan pemeliharaan pedet pasca lahir hingga memasuki usia lepas sapih. Pemeliharaan pedet memerlukan tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi, pedet yang lahir dalam kondisi sehat, kuat, dan bobot yang baik akan lebih mudah dalam proses perawatannya (Mutaqin *et al.*, 2021). Pemberian pertolongan yang tepat saat proses kelahiran pedet, disertai penanganan yang higienis serta upaya pencegahan penyakit, sangat berperan dalam menjaga kesehatan pedet (Tanuwiria *et al.*, 2020).

Keberhasilan usaha pemeliharaan sapi Bali tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan yang optimal, tetapi juga oleh performa pertumbuhan ternak. Salah satu parameter penting yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan sapi Bali adalah Bobot Lahir (BL) dan Bobot Lepas Sapih (BLS).

Bobot lahir digunakan untuk mengindikasikan kesehatan awal dan memprediksi viabilitas. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Setiawan (2019) bahwa, bobot lahir menjadi salah satu faktor kunci sebagai penentu pola pertumbuhan, karena pedet yang lahir dengan bobot di atas rata-rata dan dalam kondisi normal memiliki peluang hidup yang lebih baik. Sedangkan bobot lepas sapih yang dicapai pada usia penyapihan (6-8 bulan), merupakan indikator utama laju pertumbuhan pra-sapih dan sebagai penentu nilai jual. Menurut Kocu *et al.* (2019) genetik, kondisi lingkungan, dan umur sangat memengaruhi produktivitas ternak. Performa ternak kurang optimal apabila lingkungan pemeliharaannya tidak mendukung.

Oleh karena itu, penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul, “Korelasi Antara Bobot Lahir Dengan Bobot Lepas Sapih Sapi Bali Di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati Pasuruan” bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yakni sejauh mana tingkat hubungan atau korelasi antara bobot lahir dengan bobot saat lepas sapih pada sapi Bali di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati dan apakah terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui hubungan antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih sapi Bali di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati Pasuruan dan apakah terdapat arah hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini:

1. Mengetahui rata-rata bobot lahir dan bobot lepas sapih sapi Bali di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati Pasuruan.

2. Mengetahui tingkat korelasi antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih sapi Bali.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen pemeliharaan yang belum diterapkan.